

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga bawang merah terhadap produksi. Dari hasil pembahasan bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis data dengan uji hipotesis dimana t hitung 0,401 lebih kecil dari t tabel 2,032 ($0,401 < 2,032$) dan nilai signifikan 0,691 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa harga bawang merah secara parsial tidak ada hubungan tetapi bernilai positif terhadap produksi bawang merah di Indonesia, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa harga bawang merah memiliki pengaruh sebesar 0,5% terhadap produksi bawang merah, yang artinya 0,5% variabel Y (produksi) dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel X (harga). Dengan demikian sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya, hasil penelitian ini juga menunjukkan besarnya hubungan antara harga bawang merah dengan produksi sebesar 0,5% yang menyatakan bahwa hubungan tersebut sangat rendah.

B. Saran

1. Pemerintah pusat harus bekerjasama dengan pemerintah daerah tempat sentra produksi bawang merah agar menerapkan pola tanam jenis komoditas tersebut guna mengurangi produksi yang berlebihan pada musim panen tiba. Disamping itu perlu penanaman di luar musim agar deficit komoditas bawang merah tidak terlalu besar sehingga harga akan cukup stabil dan tidak berdampak.
2. Pemerintah perlu melakukan pengendalian harga agar petani tidak merugi saat harga turun dan dapat melanjutkan penanamannya pada periode berikutnya. Sehingga produksi bawang merah relatif stabil.
3. Penulis berharap penelitian ini agar dilanjutkan secara terus-menerus dari tahun ketahun, agar dapat mengetahui perkembangan atau perubahan dari periode ke periode selanjutnya.